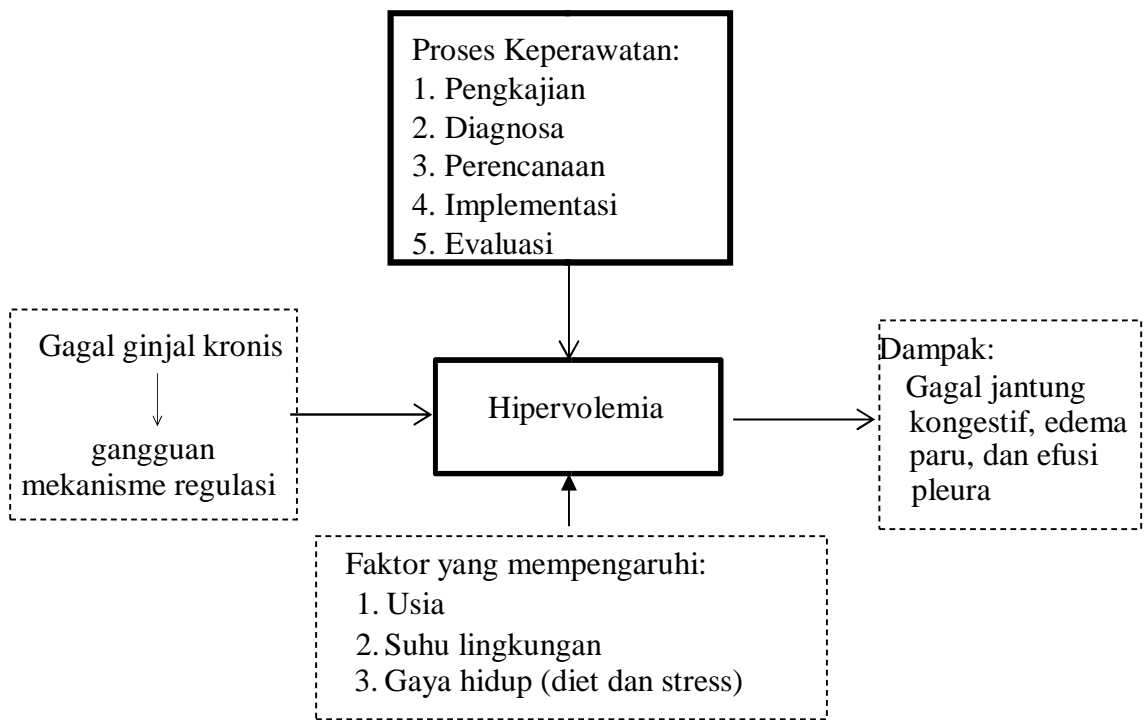


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan atau ikatan antara konsep satu terhadap konsep lainnya dari masalah yang diteliti (Setiadi, 2013). Berdasarkan teori dan kajian pustaka, dapat disusun sebuah kerangka pemikiran dari penelitian ini dalam bentuk bagan sebagai berikut.



Gambar 1 Kerangka Konsep Asuhan Keperawatan pada Pasien Gagal Ginjal Kronis dengan Hipervolemia

Keterangan:

- : Variabel yang diteliti
- : Variabel yang tidak diteliti
- ▶ : Ada hubungan

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini akan diteliti satu variable yaitu Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis Dengan Hipervolemia Di Ruang Dahlia BRSU Tabanan Tahun 2020.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013). Untuk menghindari perbedaan persepsi maka perlu disusun definisi operasional yang merupakan penjelasan dari variabel sebagai berikut:

Table 2
 Definisi Operasional Asuhan Keperawatan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis
 Dengan Hipervolemia Di Ruang Dahlia BRSU Tabanan Tahun 2020.

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Pengumpulan Data
1	2	3	4	5
1	Gambaran asuhan keperawatan pada pasien gagal ginjal kronis dengan hipervolemia di Ruang Dahlia BRSU Tabanan Tahun 2020.	Gambaran hasil pelaksanaan pelayanan yang dilakukan dengan pendekatan proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnose, implementasi dan evaluasi di Ruang Dahlia BRSU Tabanan Tahun 2020. Hypervolemia adalah peningkatan volume cairan intravaskular, interstisial, dan intraseluler berhubungan dengan (b.d) gangguan mekanisme regulasi yaitu gangguan regulasi natrium dan air dibuktikan dengan (d.d) pasien mengalami ortopnea (sesak napas saat berbaring) dyspnea (sesak napas),	Lembar Pengumpulan Data	Studi Dokumentasi

paroxysmal nocturnal dyspnea (PND) (sesak napas pada malam hari), edema anasarka (edema seluruh tubuh) dan/atau edema perifer (edema pada daerah perifer), berat badan meningkat dalam waktu singkat, *jugular venous pressure* (JVP) yaitu tekanan vena jugularis dan/atau *central venous pressure* (CVP) yaitu tekanan vena sentral meningkat, reflex hepatojugular positif yaitu respon vena jugularis yang terjadi saat jantung menerima beban sehingga peregangan vena jugularis meningkat, distensi vena jugular, terdengar suara napas tambahan, hepatomegaly, kadar Hb/Ht turun, oliguria yaitu penurunan produksi urine, *intake* lebih banyak dari *output* (*balance* cairan positif), kongesti paru.
